

**ANALISA KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN INDIKATOR
GRAFIK BARBER JOHNSON DI RSUP dr. RSUP SOERADJI
TRTONEGORO KLTEN TAHUN 2015**

Nurin Destyaningsih¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan perlu menjalankan perannya secara maksimal baik dari segi pelayanan medis maupun dari segi sarana, prasarana dan memantau efisiensi penggunaan tempat tidur untuk pasien rawat inap. Menurut Surdra (2010) salah satu aktifitas rutin yang dilakukan statistik rumah sakit adalah memantau tingkat efisiensi penggunaan TT. Hal tersebut dilakukan untuk merencanakan pengembangannya dan pihak manajemen rumah sakit menyediakan TT untuk merawat pasien dengan harapan bahwa setiap biaya yang dikeluarkan untuk membeli dan menyediakan TT dapat menghasilkan pemasukan dana. Terdapat empat indikator untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan TT yaitu BOR,AvLOS,TOI dan BTO. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sering dijumpai pasien yang mengantri TT untuk pasien rawat inap. **Tujuan penelitian:** menghitung *performance* rumah sakit pada masing-masing bangsal (BOR,AvLOS,TOI dan BTO), mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur dari grafik Barber Johnson pada masing-masing bangsal dan mengetahui kebutuhan tempat tidur pada masing-masing bangsal.

Metode Penelitian : menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan cross sectional. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara,observasi dan studi kepustakaan.

Hasil : Pada bangsal aster dengan nilai BOR 93.58%, AvLOS 5.36 hari,TOI 0.37 hari, BTO 63.75 sedangkan pada bangsal wijaya kusuma nilai BOR 36.00%,AvLOS 3.88 hari,TOI 6.90 hari, BTO 33.83. Berdasarkan analisis dari GBJ dari 22 bangsal terdapat 9 bangsal yang berada di dalam daerah efisiensi dan 13 bangsal berada di luar daerah efisiensi. Terdapat TT yang selalu penuh dan terdapat TT yang jarang digunakan oleh pasien.

Kata Kunci : Analisa, Tempat Tidur, Efisiensi, Grafik Barber Johnson

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Program Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

**BED NEEDS ANALYSIS BASED ON INDICATOR CHART BARBER
JOHNSON IN RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

YEAR 2015

Nurin Destyaningsih¹, Sis Wuryanto²

ABSTRAK

Background: The hospital as a health-care facility needs to perform its role to the maximum in terms of both medical palayanan and in terms of facilities, infrastructure and monitoring the efficiency of use of beds for inpatients. According Sudra (2010) one of the routine activities that do hospital statistics is to monitor the level of efficiency of the use of TT. This is done to plan the development and the management of the hospital to provide TT for treating patients with the hope that any costs incurred to purchase and provide TT can generate income funds. There are four indicators to assess the degree to which the efficiency of the use of TT BOR, AvLOS, TOI and BTO. dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten often encountered patients who lined TT for inpatients.

Objective: calculate hospital performance on each ward (BOR, AvLOS, TOI and BTO), determine the efficiency of the use of a bed of graph Barber Johnson on each ward and knows the needs of the beds in each ward.

Methods: This descriptive method with qualitative approach and cross-sectional design. Data collection techniques are interview, observation and literature study.

Results: In the wards of daisies with a value of 93.58% BOR, AvLOS 5:36 today, 12:37 today TOI, BTO 63.75 while on the ward Wijaya Kusuma BOR value of 36.00%, AvLOS 3.88 days, 6.90 days TOI, BTO 33.83. Based on an analysis of GBJ of 22 wards there are nine wards which resides in the area of efficiency and 13 wards are outside the area of efficiency. There TT is always full and there are rarely used by the patient.

Keywords : Analysis , Beds , Efficiency , Graph Barber Johnson

¹A student of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Acmad Yani High School Of Health Science Yogyakarta

²A conseling lecture of Diploma 3 Medical Record and Health Information Study Program of Acmad Yani High School Of Health Science Yogyakarta